

ABSTRACT

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. is one of the largest coal mining companies in Indonesia. In distributing coal to consumers, PT Bukit Asam (Persero) Tbk has a supporting facility namely Tarahan Port in Lampung and Kertapati Dermaga in Palembang.

Between the two supporting facilities, Tarahan Port is the largest and most complete supporting facility, has four stockpiles with varying capacities. Among the stockpiles, stockpile 4 has a capacity of 250,000 tons.

Seen from coal revenues in April 2017, there were 860,107,200 tons of coal stockpiled in 4 stockpiles, plus the remaining 84.849.43 tons of coal reserves from the previous month. The result is 944,956,638 tons of coal contained in stockpile 4. As for coal shipping, there are 849,123,778 tons of coal dismantled from stockpile 4. This shows that the amount of coal entering is greater than the dismantled, so that there are times when stockpile 4 is overloaded. From observation in the field, also found problems arising from the stockpile 4 excess capacity, ie swabakar symptoms until the formation of water puddles on the base of stockpile 4.

This resulted in several locations / blocks in stockpile 4 overcapacity in accommodating coal, so it is necessary to conduct a stockpile management study so that management of coal deposits in each location / block on stockpile 4 can be fixed as early as possible.

RINGKASAN

PT Bukit Asam (Persero) Tbk. merupakan salah satu perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia. Dalam mendistribusikan batubara hingga ke konsumen, PT Bukit Asam (Persero) Tbk mempunyai fasilitas penunjang yaitu Pelabuhan Tarahan di Lampung dan Dermaga Kertapati di Palembang.

Diantara kedua fasilitas penunjang tersebut, Pelabuhan Tarahan adalah fasilitas penunjang yang paling besar dan lengkap, mempunyai empat *stockpile* dengan kapasitas yang beragam. Diantara *stockpile* tersebut, *stockpile 4* mempunyai kapasitas sebesar 250.000 ton.

Dilihat dari penerimaan batubara pada bulan April 2017, terdapat 860.107,200 ton batubara yang ditimbun di-*stockpile 4*, ditambah dengan adanya sisa persediaan batubara dari bulan sebelumnya sebesar 84.849,43 ton. Hasilnya terdapat 944.956,638 ton batubara yang terdapat di-*stockpile 4*. Sedangkan untuk pengapalan batubara, terdapat 849.123,778 ton batubara yang dibongkar dari *stockpile 4*. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah batubara yang masuk lebih besar dari pada yang dibongkar, sehingga ada kalanya *stockpile 4* mengalami kelebihan kapasitas. Dari pengamatan dilapangan, didapatkan juga permasalahan yang timbul akibat dari *stockpile 4* kapasitas yang berlebih, yaitu gejala swabakar hingga terbentuknya genangan air asam.

Hal tersebut mengakibatkan pada beberapa lokasi/blok pada *stockpile 4* kapasitasnya berlebih dalam menampung batubara, sehingga perlu dilakukan kajian manajemen *stockpile* agar pengelolaan timbunan batubara ditiap lokasi/blok pada *stockpile 4* dapat dibenahi sedini mungkin.